

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah beberapa hal dibahas,akhirnya sampailah pada kesimpulan. Penciptaan karya seni dengan membuat naskah drama Sejarah dan klasik, maka telah mendapatkan pengalaman sebagai berikut, naskah drama *Jagapati Puputan* adalah sebuah naskah drama yang terinspirasi dari beberapa karya terdahulu dan memilih teoriintertekstual sebagai metode kemudian merekonstruksi menjadi naskah drama sehingga melahirkan konstruksi baru.

Dalam proses kreatif menciptakan naskah drama *Jagapati Puputan* ditemukan suatu pemikiran bahwasanya tidak ada seorang kreator (pengarang) yang tidak terinspirasi atau terpengaruh oleh karya yang lain, seorang penulis akan selalu dipengaruhi lingkungannya, juga buku-buku yang di bacanya. Penjelasan inilah yang memberikan kenyataan bahwa proses kreatif penciptaan bisa berdasarkan pada kecintaan penulis untuk menciptakan suatu karya yang baru, termasuk dalam hal ini karya fiksi, serta data-data pendukung sebagai penguat gagasan dan memperkaya pembendaharaan kata yang akan di tulis.

Naskah drama *Jagapati Puputan* berupaya tidak menghadirkan kehidupan Kerajaan Blambangan secara utuh atau menyeluruh, hal ini disengaja karena dalam proses pencarian data dan beberapa informasi mengenai Pangeran Jagapati Puputan tidak dijelaskan secara detail dikarenakan faktor-faktor lain. Hal inilah yang membuat naskah drama *Jagapati Puputan* tidak memilih bentuk drama realisme, maka dari itu naskah drama *Jagapati Puputan* lebih mengacu kepada bentuk naskah drama klasik dengan gaya bahasa yang menggunakan kosa-kata berlirik dan puitis

yang tidak berdiri sendiri tetapi juga dipengaruhi oleh teks-teks yang lain, karya terdahulu, kajian pustaka, dan sebagainya. Sehingga kreator memilih teori intertekstual dan metode rekonstruksi yang tidak menutup kemungkinan akan melahirkan konstruksi baru ataupun antitesis, yang kemudian melahirkan sintesis dan menjadi tesis baru dikemudian hari.

B. SARAN

Selama proses penciptaan naskah drama *Jagapati Puputan* dan pembuatan laporan pertanggung jawaban tertulis. Penulis sering mengalami berbagai macam kendala ataupun mendapat pengalaman-pengalaman baru dalam proses kreatif. Dari hal tersebut penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Perlunya memilah antara keinginan dan kebutuhan, supaya bisa belajar dengan cara yang sistematis dalam menciptakan karya.
2. Perlunya memperkuat kepekaan terhadap keadaan sekitar, karena itu modal utama bagi seorang penulis.
3. Melihat dari perkembangan era modernisasi, perlu adanya sistem yang diperbaiki dari berbagai pihak, untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme dan kesadaran akan sejarah, sehingga generasi muda bangsa pada khususnya tidak terjebak dalam pemikiran fragmatis.

Pada akhirnya naskah drama *Jagapati Puputan* yang bertemakan perjuangan, sebagai upaya untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme dan menciptakan kesadaran, betapa gigihnya orang terdahulu dalam memperjuangkan tanah air yang penuh dengan pengorbanan.



KEPUSTAKAAN

- Arifin, Partaningrat Winarsih. 1995, *Babad Blambangan*, Bentang Budaya, Yogyakarta.
- Dewojati, Cahyaningrum. 2012, *Drama secara teori dan penerapannya*, Java Karsa Media, Yogyakarta.
- Djoharnurani. 1999, “Seni dan Intertekstualitas sebuah perspektif”, dalam buku *Dies Natalis*, ISI, Yogyakarta.
- Hadi, Sutrisno. 1993, *Metodelogi Research*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Harymarwan. 1993, *Dramaturgi*, Remaja Roda Karya, Bandung.
- Kutha, Nyoman Ratna. 2007, *Estetika Sastra dan Budaya*, Pustaka pelajar, Jakarta.
- Munoz, Paul Michel. 2006, *Kerajaan-Kerajaan Awal Kepulauan Indonesia dan Semenanjung Malaysia*, Mitra Abadi, Yogyakarta.
- Notosusanto, Nugroho. 1984, *Sejarah Nasional Indonesia III*, Balai pustaka, Jakarta.
- Pudja. 2003, *Bhagawadgita*, Pustaka Mitra Jaya, Jakarta.
- Purnamasari Cahaya, Dewi. 2013, *Skripsi: Rekonstruksi Cerita Rakyat Asal-Usul Girilangan Banjarnegara*, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Riantiarno, N. 2011, *Kitab Teater*, Grasindo, Jakarta.
- Remmeling, Willem G. J. 1983, *Babak pertama pemerintahan Pakubuwana II 1725-1733*, Proyek Javanologi, Yogyakarta.
- Saini. Jakob Sumardjo. 1988, *Apresiasi Kesusastraan*, Gramedia, Jakarta.
- Soekmono, R. DR. 1981, *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 3*, Kanisius, Yogyakarta.
- Tarigan. 1993, *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*, Angkasa, Bandung.
- Teeuw, A. 1988, *Sastra Dan Ilmu Sastra Pengantar Teori Sastra*, Pustaka Jaya, Jakarta.
- Warsito, Suryo. 2001, *Historis Sosiologisnya 1 Sura Sebagai Tahun Baru Jawa Buatan Sultan Agung*, Spiritual Javanologi Surabaya, Surabaya.

